

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mencari lebih dalam dan meneliti data terkait dengan problematika pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, metode ini lebih menekankan kepada penelitian yang memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini yaitu beberapa pengajar dan 5 orang mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah peran tokoh agama dalam memberikan pembinaan ibadah sholat di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, serta problematika tokoh agama dalam pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Data tentang profil tokoh agama dan mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yang meliputi jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, mata pencarian, dan lainnya.

2) Data tentang pembinaan ibadah sholat bagi mualaf oleh tokoh agama di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi:

- a) Tujuan pembinaan mualaf
- b) Materi yang di ajarkan pada mualaf
- c) metode pembinaan mualaf
- d) Peran Pembina mualaf

3) Data tentang problematika dalam melakukan pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi:

- a) Latar belakang mualaf masuk islam
- b) Problematika mualaf dalam pembinaan
- c) Problematika tokoh agama dalam pembinaan
- d) Upaya tokoh agama dalam mengatasi problematika pembinaan shalat mualaf.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang meliputi data pendukung mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya perumahan dan tempat pembinaan mualaf
- 2) Visi dan misi didirikannya perumahan dan tempat pembinaan mualaf
- 3) Pendiri dan pengelola perumahan dan tempat pembinaan mualaf
- 4) Jumlah mualaf yang tinggal di perumahan tersebut dan mualaf yang melakukan pembinaan.

c. Sumber Data

Data yang diperoleh tersebut berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden, yaitu 5 orang mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan
- 2) Informan, yaitu beberapa tokoh agama di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan
- 3) Dokumentasi, berupa arsip yang berhubungan dengan data-data atau dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat tentang cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapatkan, disini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai suatu objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.¹ Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang diteliti. Teknik ini di pakai untuk mengamati dan kemudian mengetahui proses pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, serta problematika tokoh agama dalam pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.² Dalam penelitian ini teknik wawancara di gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dengan melakukan tanya jawab dengan tokoh agama atau pengajar dan mualaf terkait dengan proses pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. wawancara yang dilakukan ini bersifat terstruktur, penulis akan menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu untuk kemudian ditanyakan kepada informan dan responden mengenai data yang terkait dengan profil tokoh agama dan mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, pelaksanaan pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 2.

Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, dan problematika tokoh agama dalam pembinaan sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dipakai untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, yang didapatkan pada lokasi penelitian. Baik itu berupa foto, rekaman wawancara, data tertulis, dan lainnya. Peneliti menggunakan dokumentasi ini untuk memperoleh data keadaan yang ada di sana, seperti keadaan tempat pembinaan, keadaan perumahan mualaf, dan proses pembinaan yang dilakukan tokoh agama dan mualaf.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang profil tokoh agama dan mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yang meliputi jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, mata pencarian, dan lainnya. 2. Data tentang pembinaan ibadah sholat bagi mualaf oleh tokoh agama di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten 	Tokoh Agama dan Mualaf	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	<p>Balangan, meliputi:</p> <p>a. Tujuan pembinaan mualaf</p> <p>b. Materi yang di ajarkan pada mualaf</p> <p>c. metode pembinaan mualaf</p> <p>d. Peran Pembina mualaf</p> <p>3. Data tentang problematika tokoh agama dalam melakukan pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, meliputi:</p> <p>a. Latar Belakag Mualaf Masuk Islam</p> <p>b. Problematika Mualaf dalam</p>	<p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>Mualaf</p> <p>Mualaf</p>	<p>Wawancara</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------

	<p>Pembinaan</p> <p>c. Problematika Tokoh Agama dalam Pembinaan</p> <p>d. Upaya Tokoh Agama dalam Mengatasi Problematika Pembinaan Sholat Mualaf</p>	<p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p>	
2	<p>Data penunjang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak geografis perumahan dan tempat pembinaan mualaf 2. Sejarah singkat berdirinya perumahan dan tempat pembinaan mualaf 3. Visi dan misi didirikannya perumahan dan tempat pembinaan mualaf 4. Pendiri dan pengelola perumahan dan tempat pembinaan mualaf 5. Jumlah mualaf yang tinggal di perumahan tersebut dan mualaf yang melakukan pembinaan. 	<p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p> <p>Tokoh Agama</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Memilih data, atau memeriksa data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Baik dari hasil wawancara, maupun observasi. Dan juga untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan sudah jelas.

b. Koding

Yaitu mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut permasalahan dengan cara memberikan kode pada setiap data yang diperoleh.

c. Klasifikasi Data

Peneliti mengelompokkan data yang diperoleh menurut jenisnya, sehingga akan didapatkan gambaran mengenai data yang digali dan yang diperoleh, agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses penyajian data.

d. Interpretasi Data

Memberikan penjelasan lebih lanjut terkait data yang sudah dikelompokkan, untuk kemudian diambil kesimpulan dan berusaha menganalisa data untuk kesimpulan akhir.

2. Analisis Data

Sesudah melalui langkah-langkah pengolahan data, lalu dilakukan analisa. Analisa dilakukan untuk menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan, sehingga memudahkan dalam mengambil kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah. Pada penelitian yang penulis lakukan analisis yang digunakan penulis adalah analisis deskripsi kualitatif. Peneliti disini mendeskripsikan dalam bentuk narasi terkait objek penelitian yaitu mengenai pembinaan ibadah sholat bagi mualaf di desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan beserta problematika yang dialami dalam pembinaan tersebut. Kemudian data ini dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu kesimpulan ditarik dari yang sifatnya khusus sampai kepada yang bersifat umum.

Proses analisa adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah analisis data deskriptif, yaitu menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata dengan bertujuan untuk memberi kemudahan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi yaitu seluruh data tentang permasalahan penelitian.

b. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, tahapan berikutnya adalah display data. Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, penyajian data dalam bentuk ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Penyajian data yang baik adalah langkah awal untuk menuju analisis kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanya sebagian dari rangkaian kegiatan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut akan terus diverifikasi selama penelitian dilakukan, verifikasi ini dapat berupa memikirkan kembali melalui analisis sepintas selama peneliti menulis laporan, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau dengan pengecekan secara teliti dengan peninjauan kembali, serta diskusi dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemahaman dan upaya-upaya yang luas. Kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam kegiatan analisis data.